

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut J.J Rousseau dalam bukunya Hasbullah adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi membutuhkannya pada waktu dewasa.¹

Bidang studi Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin, memiliki dua karakteristik, yaitu bidang studi yang bermuatan pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan bidang studi yang bermuatan nilai (*transfer of value*). Hal ini mengandung pengertian bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang tidak hanya memberikan modal pengetahuan, tetapi juga memberikan modal moral kepada siswa. Dengan demikian apabila guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyadari dalam tugas profesionalnya, maka pada dasarnya mereka mempunyai tanggung jawab yang tidak ringan terhadap ketercapaian dari tujuan pembelajaran PAI, karena pemberian materi PAI di kelas tidak cukup dengan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga harus dapat menanamkan nilai-nilai moral terhadap siswa. Oleh karena itu agar pembelajaran PAI mempunyai makna tentunya harus dilandasi pada sebuah perangkat sistem yang baik. Perangkat tersebut dimulai dari perencanaan yang matang, penerapan strategi yang baik, alat evaluasi yang relevan.² Dalam Bidang

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada,2012), 2

² Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet ke 3 (Jakarta : Thariqi Press, 2012),7

studi PAI salah satunya ada mata pelajaran Al-qur'an hadits. Mata pelajaran Al-qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib untuk di pelajari.

Kaitanya dengan hal itu, MTs Al-Mubarak Serang merupakan sebuah lembaga pendidikan umum yang berciri khas Islam. MTs Al-Mubarak Serang pada kelas VII B dalam proses pembelajarannya nampaknya belum sesuai dengan harapan, artinya pendekatan yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran masih berpusat pada guru. Berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, materi yang dijadikan sebagai materi penelitian adalah materi Al-Qur'an Hadits tentang Problematika Dakwah Masa Kini. Dalam penyampaian materi Problematika dakwah masa kini, guru Al-qur'an Hadits masih menggunakan metode ceramah.

Proses seperti ini tidak mencerminkan proses pembelajaran yang baik yaitu siswa hanya belajar dari satu sumber saja yakni hanya dari guru, sedangkan dalam proses pembelajaran di kelas seharusnya siswa lebih aktif dan diberikan keluasaan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dari sumber-sumber yang lain seperti dari teman kelasnya tetapi juga dari sumber lain seperti dari media yang lainnya. Akibat dari pendekatan yang *teacher center* ini hasil yang di dapat oleh siswa terhadap suatu materi masih rendah atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti pada materi Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Problematika Dakwah Masa Kini dimana peneliti melakukan kegiatan Pree Tes yaitu siswa yang mencapai Nilai KKM hanya 6 Siswa dari 32 Siswa yang sesuai dengan KKM yang telah di tentukan. Melihat hal tersebut, pada proses pembelajarannya, guru perlu untuk

mempertimbangkan strategi atau metode yang tepat saat memulai dan mengakhiri pembelajaran dikelas. Strategi atau metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.³ Agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan maka guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Tidak hanya itu sebaiknya guru juga mampu untuk melihat situasi anak didiknya dengan baik agar apa yang guru sampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tepat sasaran .

Model atau metode pembelajaran juga sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar, hal ini berkaitan sudah sepatutnya seorang guru memberikan yang terbaik untuk mendidik siswanya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Pentingnya seorang guru memilih metode atau strategi tertentu, tentu akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran, tidak hanya itu guru juga perlu menguasai dan menggunakan berbagai strategi dan gaya belajar yang membuat siswa berhasil.⁴ Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar anak didik. Pada suatu kondisi tertentu anak didik merasa bosan dengan metode ceramah, begitu pula berlaku pada Mts Al-Mubarak Kabupaten Serang sebagai lokasi penelitian.

³ Sadirman *op.cit* .3

⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter Cet Ke-1* (Bandung : PT Refika Aditama:2012).84

Melihat hal tersebut, peneliti ingin mengimplementasikan Metode TTW atau *Think-Thalk-Write*. Dimana metode TTW atau *Think-Thalk-Write* merupakan pembelajaran ini dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan.⁵ Dalam penggunaan metode ini di orientasikan agar siswa benar-benar mampu memusatkan perhatiannya terhadap bahan pelajaran yang diperdengarkan.⁶ Sehingga diharapkan dengan penggunaan metode TTW atau *Think-Thalk-Write* dapat meningkatkan hasil belajar sesuai KKM yang diharapkan. Dengan digunakannya metode *Think-Thalk-Write* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang Problematika Dakwah Masa Kini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi masalah utama adalah minimnya hasil belajar siswa pada materi Al-Qur'an Hadis pokok bahasan problematika dakwah masa kini. Hal ini dapat terlihat kemungkinan yang menjadi permasalahan diantaranya:

1. Kurangnya interaksi/kerjasama antara guru dengan siswa.
2. kurangnya guru dalam penggunaan berbagai macam variasi metode dan model dalam proses pembelajaran serta kurangnya interaksi siswa dengan siswa yang lainnya yang

⁵ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inofatif* (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.2009).66

⁶ Yunuz Abidin *Op.Cit* .95

mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang tidak memenuhi KKM.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis merumuskan masalah dalam melakukan penelitian tindakan kelas sebagai berikut: Apakah dengan Menggunakan metode *Think-Talk-Write* dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pokok bahasan Problematika Dakwah Masa Kini dikelas VII B MTS Al- Mubarak ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Problematika Dakwah Masa Kini VII B Mts Al-Mubarak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan prestasi atau keberhasilan belajar siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dalam menuntut ilmu.

2. Bagi Penulis

Karya tulis ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas keilmuwan penulis juga memberikan pengalaman bagi penulis.

3. Bagi Madrasah

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran atau KBM di Mts Al-Mubarak.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II Landasan Teoritis Tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Think-Talk-Write* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Problematika Dakwah Masa Kini, yang mencakup: Pengertian belajar, tujuan Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Indikator Keberhasilan Belajar, Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Problematika Dakwah Masa Kini. Pengertian Metode *Think-Talk-Write*, Langkah-Langkah Metode *Think-Talk-Write*, Kelebihan dan Kelemahan Metode *Think-Talk-Write*, manfaat Metode *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

BAB III Metodologi Penelitian Yang Terdiri Dari : Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Indikator Kinerja, Instrumen Pengumpul Data, Analisis Pengumpulan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari : Deskripsi Hasil Penelitian, Pelaksanaan Pra Siklus, Pelaksanaan siklus 1, Pelaksanaan Siklus II, dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran-saran.